

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diuraikan berikut:

1. Perencanaan kebutuhan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan dengan metode konsumsi, dan melihat ketersediaan obat yang tersisa sebesar 20 persen.
2. Pelaksanaan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dibantu bersama Administrasi Gudang Farmasi, Kepala Farmasi, dan sebagainya. Pada proses ini akan dilihat jenis obat, dan jumlah yang dibutuhkan dari tinjauan KFT dan tenaga kefarmasian lainnya.
3. Pelaksanaan penerimaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan bersama Administrasi Gudang Farmasi, Asisten Apoteker, dan staff verifikasi yang mendata kesesuaian obat yang masuk dengan pesanan yang sudah dilaksanakan.
4. Pelaksanaan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan di tempat yang mempunyai, suhu ruangan dan lemari pendingin dengan sistem FIFO (*First In First Out*) dan sistem FEFO (*First Expired First Out*).
5. Pelaksanaan pendistribusian obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan sesuai dengan permintaan

kebutuhan pasien sesuai resep dokter, dan memastikan ketersediaan obat aman kepada pasien.

6. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara dilaksanakan dengan tiga bentuk laporan, yakni laporan harian, bulanan, dan tahunan.

5.2. Saran:

Adapun saran peneliti untuk mendukung perbaikan kemajuan pengelolaan obat dan pelayanan farmasi di rumah sakit ini, sebagai berikut:

1. Pelayanan kefarmasian melalui manajemen pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit hendaknya didukung oleh ketersediaan SDM yang memadai agar kinerja dan beban tanggung jawab terdistribusi dengan baik dan sesuai.
2. Hendaknya diperhatikan sarana dan prasarana instalasi farmasi rumah sakit, agar tenaga kefarmasian dalam bekerja dengan optimal dan maksimal dalam menjalankan pelayanan kefarmasian.